

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik 3 bulan memiliki efek samping yang menimbulkan rasa khawatir pada akseptor. Diantaranya gangguan menstruasi, berat badan, jerawat, mual dan pusing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap akseptor dalam pemakaian KB suntik 3 bulan di BPS Sari Meilina Surabaya dari responden yang datang setiap bulan untuk melakukan kunjungan ulang

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Populasinya adalah seluruh akseptor KB suntik 3 bulan berjumlah 37 akseptor. Besar sampel berjumlah 34 akseptor dengan teknik *Non Probability sampling* dengan menggunakan *Accidental sampling*. Variabelnya adalah sikap akseptor suntik 3 bulan. Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar checklist. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, scoring, coding, tabulasi* dan analisis data secara *deskriptif* dengan menggunakan tabel.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian sebagian besar dari 34 responden (55,9 %) memiliki sikap negatif dalam pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan. Tetapi akseptor tetap melanjutkan pemakaian kontrasepsi tersebut karena beberapa faktor misalnya mudah didapat, murah dan efektif.

Jadi sebagian besar akseptor yang memiliki sikap negatif menyatakan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan selain merasa khawatir tentang adanya perubahan yang terjadi akibat dari efek samping suntik 3 bulan, akseptor tetap melanjutkan pemakaian.

Kata kunci : sikap, pemakaian, KB suntik 3 bulan